

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru PAI SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin menggunakan metode keteladanan seperti mencontohkan membaca Alquran setiap malam. Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru PAI SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan seperti shalat dihadapan anak dan sering menyanyikan lagi-lagu Islami lewat telepon. Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin menggunakan metode ganjaran dan hukuman seperti memberikan hadiah jika anak ranking 1 dan pengurangan uang jajan jika anak tidak mengerjakan shalat. Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru PAI SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin menggunakan metode nasihat seperti mengingatkan anak untuk selektif dalam bergaul. Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru PAI SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin menggunakan metode keteladanan dan nasihat seperti menjelaskan tentang apa yang ditanyakan anak dengan menyisipkan nasihat-nasihat ringan kepada anak.
2. Faktor pendukung internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru PAI SMA dan SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin adalah orang tua yang berdedikasi tinggi, menciptakan suasana lingkungan

rumah yang religius, melakukan evaluasi, masjid/musholla di sekitar rumah, sarana bacaan Islami. Sedangkan faktor penghambatnya yakni input tidak sama dalam keluarga, ketidakkonsistenan, dan arus globalisasi modern. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan keluarga guru PAI SMA dan SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin terlaksana dengan baik.

B. Saran-Saran

Dari simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan yaitu:

1. Orang tua. agar bisa lebih memberikan waktu yang berkualitas untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman pada anak-anaknya.
2. Sekolah, materi pendidikan agama Islam yang ada diterapkan keluarga guru PAI Kota Banjarmasin perlu di terapkan pada para siswa. Hal ini bertujuan untuk membangun karakter siswa lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian tentang pengaruh internalisasi nilai-nilai keislaman pada keluarga guru PAI maupun aspek-aspek lain dengan harapan menjadi informasi dan kontribusi pemikiran yang urgen setelah penulis.